

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara afirmasi positif guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan kepercayaan diri siswa di UPTD Sekolah Dasar Inpres Oepoi Kota Kupang Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan nilai ($p = 0,066 > 0,05$). Namun dengan demikian nilai koefisien kolerasi sebesar (0,419) menunjukkan adanya hubungan positif dalam kategori sedang, artinya semakin tinggi afirmasi positif guru semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa.

Namun demikian, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa sebagian siswa masih berada dalam kategori kepercayaan diri rendah. Keadaan ini menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa tidak hanya dipengaruhi oleh interaksi dengan guru, melainkan juga oleh faktor lain seperti penampilan fisik, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Dengan demikian, Afirmasi positif guru tetap penting, namun perlu didukung oleh lingkungan keluarga dan sosial yang kondusif agar kepercayaan diri siswa berkembang secara optimal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1) Bagi guru.

Guru diharapkan terus menerapkan afirmasi positif secara konsisten guna meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar dan berinteraksi. Oleh karena itu, guru juga perlu menggali kondisi siswa lebih dalam, tidak hanya berdasarkan pengamatan, agar afirmasi yang diberikan lebih tepat sasaran dan berdampak secara optimal.

2) Bagi Orang tua dan lingkungan sosial

Orang tua dan lingkungan sekitar diharapkan untuk lebih aktif memberikan dukungan moral, perhatian, serta penghargaan positif kepada anak, agar mereka merasa dihargai dan mampu membangun kepercayaan diri yang lebih kuat dan stabil tidak saja bergantung pada afirmasi positif dari guru.

3) Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menciptakan program atau kegiatan yang mendorong pengembangan kepercayaan diri siswa, seperti kegiatan ekstrakurikuler, lomba-lomba, maupun program pembinaan karakter yang terintegrasi dengan Kurikulum Merdeka. Program tersebut dapat dirancang dengan melibatkan semua guru, tidak hanya guru PAK & BP.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan penelitian dengan jumlah responden yang lebih besar, melibatkan variabel lain seperti dukungan keluarga, konsep diri, dan faktor sosial, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa di lingkungan sekolah.